

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 140/62**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 06 Oktober 2017
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB
Tempat : (Ruang / Lab Perancangan Arsitektur), Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro – Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Mesrida Sibarani
NIM : 21020113120033
Judul : Redesain GBT KAO Ngesrep Semarang

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Ir. Eddy Indarto, Msi
Dosen Pembimbing II : Ir. Agung Dwiyanto, MSa
Dosen Penguji I : Ir. Abdul Malik, MSa
Dosen Penguji II : Bharoto, ST, MT

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Redesain GBT KAO Ngesrep Semarang* ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh bapak Ir. Eddy Indarto, Msi, Ir. Agung Dwiyanto, MSa, Ir. Abdul Malik, MSa, dan Bharoto ST, MT. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Tinjauan Redesain GBT KAO Ngesrep Semarang
- b. Tinjauan Lokasi GBT KAO
- c. Analisa Kebutuhan Ruang
- d. Program Ruang

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari bapak Ir. Eddy Indarto, MSi (Pembimbing I)

▪ **Saran**

Mengapa tapak yang lama dipertahankan? Karena walaupun dengan luas yang terbatas seperti ini, justru disitulah tantangan seorang arsitek. Bagaimana anda dapat memberdayakan site tersebut dengan banyak pertimbangan. Disitulah anda harus menemukan solusinya.

2. Dari bapak Ir. Agung Dwiyanto, MSa (Pembimbing II)

▪ **Saran**

Ini bukan pertanyaan melainkan lebih ke saran, untuk GBT Kao Ngesrep ini kira-kira apa yang membedakannya dari Gereja lain. Coba anda ambil studi preseden dari GBT yang ada di Semarang kemudian coba anda cari kesamaannya. Kedepannya mohon diperdalam mengenai konsep Tabernakel ini.

3. Dari bapak Ir. Abdul Malik, MSa

▪ **Pertanyaan**

- 1) Mengapa GBT tersebut di redesain? Apa faktor yg menyebabkan gereja tersebut diredesain? Jelaskan.
- 2) Apa kaitannya konsep filosofi tabernakel tersebut pada GBT KAO Ngesrep ini sehingga desain harus mengikuti konsep tersebut?
- 3) Mengapa site yg anda pilih di Ngesrep tersebut? Mengapa tidak memilih site yg lebih luas?

Jawaban

- 1) Karena GBT KAO Ngesrep kurang sesuai dengan konsep filosofi tabernakel pak. Selain itu GBT juga pada acara-acara ibadah besar ruang ibadah utamanya sudah tidak memenuhi kapasitas jumlah jemaat. Fasilitas ruang yang dibutuhkan pada GBT juga kurang lengkap.
- 2) GBT ini merupakan Gereja dengan pengajaran dasarnya tentang Tabernakel pak. Jadi sudah semestinya Gereja juga harus menerapkan itu pada desain untuk melengkapi pengajaran tersebut.
- 3) Karena lokasi Gereja sudah berada di Ngesrep sejak awal pembangunan pak. Jadi harus dipertahankan melihat jemaat juga yg sebagian besar mahasiswa.

4. Dari bapak Bharoto, ST, MT

▪ **Pertanyaan**

- 1) Dari ke tiga ruang pada konsep tabernakel tersebut apakah hanya Ruang maha kudus yang sakral? Dan bagaimana solusi yang anda buat agar itu terlihat pada ruang maha kudus tersebut?
- 2) Mengapa anda ingin menerapkan universal desain pada GBT ini? Dan apa saja fasilitas universal desain yang akan anda buat?

Jawaban

- 1) Iya pak. Karena dalam konsep tabernakel Ruang maha kudus itu merupakan tempat Tuhan hadir, sehingga tempat itu hanya boleh dimasuki oleh imam-imam atau orang-orang yang di urapi Tuhan. Dan solusi agar tempat itu kudus ialah dengan membuat sirkulasi yang hanya bisa dimasuki oleh imam-imam sehingga tidak sembarangan orang yang masuk ke Ruang maha Kudus tersebut.
- 2) Karena untuk bangunan umum bagaimana pun Universal desain itu pasti dibutuhkan. Dan selain itu, jemaat juga sebagian besar kebanyakan orang tua yang sudah lanjut usia, sehingga membutuhkan sirkulasi dan pencapaian yang bisa dilalui. Universal desain yang akan diterapkan dalam desain adalah Ramp, pintu oto

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 12 Januari 2018

Peserta Sidang,



Mesrida Sibarani
21020113120033

Mengetahui,

Pembimbing I



Ir. Eddy Indarto, Msi
NIP. 195409221985031002

Pembimbing II



Ir. Agung Dwiyanto, MSA
NIP. 196201101989021001

Penguji I



Ir. Abdul Malik, MSA
NIP. 195502091985031001

Penguji II



Bharoto, ST, MT
NIP. 197306161999031001